

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan metode untuk meneliti objek dalam kondisi alami, di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan konsep *nursing process*. Tujuan dari pengambilan dan analisa data tersebut adalah untuk memahami lebih dalam mengenai makna, keunikan atau ciri khas, dan karakteristik suatu fenomena serta menemukan teori. Metode ini menggunakan kata-kata atau kalimat deskriptif dari tahap pengumpulan data hingga interpretasi dan pelaporan hasil penelitian (Susanto et al., 2024).

#### **B. Batasan Istilah**

1. Ulkus diabetikum: Kondisi di mana jaringan atau kulit pada ekstremitas, khususnya kaki pasien diabetes, mengalami infeksi, luka, atau kerusakan akibat kelainan saraf dan gangguan aliran darah melalui arteri perifer (Dimantika et al., 2020).
2. *Modern dressing*: Jenis pembalut luka yang digunakan adalah *foam dressing*. Ini merupakan pembalut modern yang sesuai dengan standar rumah sakit. Berbeda dengan metode konvensional yang menggunakan kain kasa (Marisi, 2022)
3. Eksudat: Merupakan campuran serum, baik sel, atau sel yang rusak yang disebabkan oleh pembuluh darah ke jaringan yang lebih dalam, biasanya dapat disebabkan karena radang (KBBI).
4. Nekrosis: Kondisi di mana jaringan mati secara lokal akibat pengaruh eksternal seperti infeksi atau luka bakar, serta berkurangnya aliran darah ke bagian tersebut (KBBI).

### **C. Unit Analisis**

Unit analisis atau objek penelitian adalah individu, objek, atau aktivitas tertentu yang dipilih peneliti untuk diperiksa dan ditarik kesimpulan (Hadi, 2019). Dalam penelitian ini, unit analisis terdiri dari pasien dengan penyakit atau gangguan yang sesuai dengan variabel yang dibahas.

Kriteria pasien meliputi:

1. Pasien yang memiliki gangguan integritas kulit dan jaringan
2. Pasien dengan gangguan integritas kulit dengan ulkus diabetikum
3. Pasien dalam keadaan kesadaran komposmentis.
4. Pasien dan keluarga kooperatif selama pengelolaan
5. Pasien setuju dan mampu untuk dijadikan sebagai responden

### **D. Lokasi dan Waktu Pengambilan Data**

Pengambilan data telah dilaksanakan pada pasien yang mengalami penyakit Ulkus Diabetikum di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo. Pengelolaan kasus ini dilaksanakan pada 10-12 Juni 2025.

### **E. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi langsung, serta dokumentasi pengkajian keperawatan sebagai langkah awal dalam proses asuhan keperawatan (Kirana, 2022).

Pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perijinan

Pengajuan proposal studi penelitian diikuti dengan studi kasus. Setelah proposal disetujui,

*Ethical Clearance* pada tanggal 19 Februari 2025 dan diajukan kepada Komite Etik

Penelitian Universitas Ngudi Waluyo untuk memastikan bahwa penelitian memenuhi standar operasional yang berlaku di rumah sakit.

2. Penulis mengajukan surat studi pendahuluan dan membuat *ethical clearance* untuk persyaratan pengambilan kasus pada tanggal 7 Mei 2025 pengajuan surat permohonan izin penelitian dan mencari data pada tanggal 26 Mei 2025 sebagai bentuk legalitas pengambilan data dari Universitas Ngudi Waluyo dan syarat dari RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo.
3. Penulis mengajukan surat ijin pengambilan data kepada bidang Pendidikan RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo pada tanggal 28 Mei 2025
4. Penulis datang kepada bidang kordik untuk memaparkan maksud dan tujuan pengambilan data pada pasien dengan diabetes melitus selama pengelolaan yang kemudian disetujui oleh pihak RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo pada tanggal 4 Juni 2025
5. Penulis diarahkan oleh bidang kordik kepada kepala ruangan yang disetujui yaitu Ruang Mawar pada tanggal 4 Juni 2025
6. Penulis menentukan pasien dan melakukan asuhan keperawatan kepada pasien
7. Pengkajian dengan wawancara  
Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data anamnesa serta mengkaji pengetahuan klien terkait masalah kesehatan mereka. Data ini digunakan dalam pengkajian keperawatan berdasarkan teori asuhan keperawatan medikal bedah.

#### 8. Pengkajian dengan observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan melihat responden atau pasien guna mencari perubahan atau perkembangan yang relevan untuk diteliti. Metode ini sesuai dengan standar keperawatan melalui pemeriksaan fisik seperti auskultasi, perkusi, palpasi, dan inspeksi.

#### 9. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data ini mencakup hasil pemeriksaan diagnostik dan data relevan lainnya. Dalam studi kasus ini, dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosis keperawatan termasuk pengkajian, diagnosis keperawatan, rencana tindakan keperawatan, implementasi, serta evaluasi.

### **F. Uji keabsahan data**

Tujuan dari uji keabsahan data adalah untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan menunjukkan validitas yang tinggi. Pengkajian, pengamatan yang lebih luas, triangulasi, analisa kasus, bahan referensi, diperlukan untuk uji validitas data. Validitas pemrosesan data penulis berdasarkan tiga sumber yaitu pasien, keluarga pasien, dan tenaga kesehatan dalam perawatan di rumah sakit. Setelah manajemen selesai pengamatan dipertahankan melalui supervisi hingga masalah telah sepenuhnya diperbaiki dan tidak ada masalah baru yang muncul. Pada proses ini penulis dalam arahan dan konsul serta melewati validasi dari pembimbing.

### **G. Analisis data**

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data dari wawancara, catatan pasien, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menyusun pola-pola penting untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar

mudah dipahami (Shifa, 2023). Analisis dilakukan menggunakan proses keperawatan yang mencakup; pengkajian keperawatan setelah pengumpulan data merujuk pada masalah keperawatan atau diagnosis, penyusunan intervensi, pelaksanaan intervensi tersebut sebagai implementasi, dan evaluasi hasil tindakan keperawatan. Pada prosesnya dokumentasi keperawatan harus selalu dilaksanakan karena setiap asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien atau pasien memerlukan pencatatan untuk kemudian diolah menjadi sebuah data yang valid sebagai dokumentasi keperawatan.

## **H. Etik penelitian**

Penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo, dilakukan setelah Ethical Clearance diterbitkan oleh pihak Universitas Ngudi Waluyo dengan nomor 262 / KEP / EC / UNW / 2025 pada 26 Mei 2025. Penulis melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi informed consent (persetujuan menjadi responden), anonymity (tanpa nama), dan confidentiality (kerahasiaan). Etika yang mendasari penyusunan penelitian ini terdiri dari:

1. *Informed consent*

Lembar persetujuan untuk menjadi responden yang akan diberikan sebelum melakukan sebuah penelitian.

2. *Anonymity*

Penelitian ini memberikan jaminan kepada responden yaitu dengan cara tidak menyebutkan atau mencantumkan nama responden dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

3. *Confidentiality*

Semua informasi yang di dapatkan dari pengkajian dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.